

kanwil transmigrasi

23 58

03.27.PR.04.III



LAPORAN TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 1992 / 1993

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Anggaran 1992 / 1993 disusun sebagai evaluasi penyelenggaraan Transmigrasi di Jawa Timur yang memuat uraian, realisasi dan permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan program kerja Transmigrasi di Jawa Timur tahun anggaran 1992/1993.

Dari evaluasi seluruh kegiatan yang telah dicapai dalam tahun anggaran 1992/1993 secara kuantitatif dan kualitatif Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Propinsi Jawa Timur menunjukkan peningkatan khususnya dalam penyelesaian SPP/Green Light dari Pusat, walaupun masih perlu disempurnakan khususnya kualitas seleksi calon transmigran.

Kiranya laporan tahunan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantapan kebijaksanaan kerja dalam upaya menyukseskan penyelenggaraan Transmigrasi, utamanya untuk menyongsong arah Pembangunan Transmigrasi yang menitik beratkan pada peningkatan kualitas.

Surabaya, 31 Maret 1993.

Kepala Kanwil Dep. Transmigrasi
dan PPH Propinsi Jawa Timur



S O E K A M T O

NIP.160003421.-

DAFTAR - ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
B A B I : PENDAHULUAN	1
B A B II : PELAKSANAAN OPERASIONAL	2
A. PROGRAM KEGIATAN	2
B. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN ...	4
1. BINA PROGRAM	4
2. PENERANGAN, PENDAFTARAN DAN - SELEKSI	7
3. ANGKUTAN	13
4. TRANSMIGRASI SWAKARSA	16
5. TRANSITO	20
6. LATIHAN TRANSMIGRASI	22
B A B III : DUKUNGAN ADMINISTRASI	24
A. KEPEGAWAIAN	24
B. KEUANGAN	27
C. URUSAN DALAM	31
D. SURAT MENYURAT	32
B A B IV : PERMASALAHAN	33
B A B V : P E N U T U P	37

LAMPIRAN - LAMPIRAN.

BAB I PENDAHULUAN

Kebijaksanaan pengerahan dan Pemandahan Transmigrasi di Jawa Timur diarahkan untuk mendapatkan calon transmigran yang berkualitas dan dalam kuantitas yang sebesar-besarnya. Sasaran Pengerahan juga untuk menunjang program Pembangunan Daerah, Peningkatan taraf hidup dan perluasan kesempatan kerja.

Penyelenggaraan Transmigrasi tahun anggaran 1992 / 1993 yang merupakan tahun keempat Repelita V secara kuantitatif dan kualitatif menunjukkan Peningkatan dengan semakin dimantapkan pengembangan berbagai pola kegiatan usaha Transmigran didaerah Transmigrasi.

Pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur tahun anggaran 1991/1992 mencapai jumlah : 10.838 KK = 37.686 jiwa atau 93,43 % dari keseluruhan beban tugas : 11.600 KK. Sedangkan Green Light/Surat Perintah Pemberangkatan (SPP) yang diterima sampai dengan akhir Maret 1993 sejumlah : 9.828 KK dan telah direalisir 9.760 KK = 34.688 jiwa (diluar Transmigrasi Swakarsa Non PIR PTA : 1.078 KK = 2.998 jiwa) atau 99,30 %, sehingga masih terdapat tunggakan SPP sejumlah 68 KK tidak dapat diberangkatkan yang disebabkan antara lain belum adanya kontinuitas SPP/Pemberangkatan transmigran yaitu masih menumpuk pada triwulan III/IV, kemajuan keberhasilan Pembangunan Pedesaan, sehingga masyarakat Pedesaan semakin kritis untuk memilih lokasi yang favorit.

Dibanding Pelaksanaan Transmigrasi tahun 1991/1992 sejumlah : 11.970 KK = 40.048 jiwa atau 84,17 % dari target 14.222 KK, lebih kecil 10,60 %.

Realisasi keuangan baik Rutin maupun Proyek sampai akhir tahun anggaran terealisir Rp. 7.604.168.855,- atau 84,54 % dari DIK/DIP sebesar Rp. 8.994.843.000,- sehingga masih terdapat sisa DIK/DIP Rp. 1.390.674.145,-. Dibanding realisasi keuangan pada t.a. 1991/1992 sebesar Rp. 7.016.372.587,- atau 80,61 % dari DIK/DIP Rp. 8.704.602.000,-, lebih besar 8,38 %.

Dari hasil evaluasi seluruh kegiatan tahun 1992 / 1993 secara kuantitatif dan kualitatif menunjukkan peningkatan walaupun masih perlu disempurnakan khususnya kualitas seleksi calon transmigran.

A. PROGRAM KEGIATAN

Program Pengerahan Transmigrasi tahun anggaran 1992/1993 pada dasarnya bertumpu pada kebijaksanaan Repelita V Nasional, Repelita V Daerah Jawa Timur, Kebijakan Departemen sebagaimana disampaikan oleh Bapak menteri Transmigrasi pada Rapat Kerja Departemen, Rakornis, Forkasi di Surabaya dan Jambi, serta Rapimda Jawa Timur 1993/1994.

Pada tahun 1992/1993 pengembangan pola usaha rintisan antara lain Hutan Tanaman Industri, Nelayan/Tambak dan pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Pengembangan desa Potensial yang pembiayaannya melalui kontribusi dana APBN, APBD Tingkat I dan APBD Tingkat II semakin dimantapkan dan pada tahun 1992/1993 telah diprogramkan sejumlah 11.600 KK yang terdiri dari berbagai jenis Transmigrasi sebagai berikut :

1. Transmigrasi Umum	: 4.424 KK
2. Transmigrasi Swakarsa PIR Trans	: 2.084 KK
3. Transmigrasi Swakarsa PIR Sus	: 763 KK
4. Transmigrasi Swakarsa HTI	: 993 KK
5. Transmigrasi Swakarsa Nelayan	: 330 KK
6. Transabangdep	: 2.228 KK
7. Transmigrasi Swakarsa non PIR PTA	: 778 KK.

Sesuai dengan Kebijakan Pembangunan daerah Jawa Timur, maka sumber Pengerahan Calon Transmigran sebesar 11.600 KK tersebut diarahkan pada daerah/sasaran prioritas Pengerahan yang diharapkan dapat menunjang Pembangunan daerah yang akan ditinggalkan masing-masing :

a. Kawasan Bencana Alam	: 1.000 KK
b. Daerah Kritis Tandus	: 3.700 KK
c. Daerah Padat Penduduk	: 4.000 KK
d. Daerah Pembangunan Proyek	: 400 KK
e. Kawasan Hutan	: 1.500 KK
f. Daerah Urban	: 300 KK
g. Daerah Pantai Padat Tangkap	: 400 KK
h. Daerah Aliran Sungai.	

Alokasi penempatan diarahkan pada 17 Propinsi Daerah Transmigrasi atau 147 lokasi/Unit Pemukiman Transmigrasi dengan penempatan terbanyak Propinsi di Sumatera : 5.118 KK atau 47,29 % dan Kalimantan : 2.392 KK atau 22,10 %.

Pengalokasian target ke Daerah Tingkat II lebih diarahkan pada potensi oriented dengan memperhatikan potensi dari Daerah Tingkat II yang bersangkutan antara lain Potensi Demografis, Potensi Geografis, Potensi Sosio Kultural dan Potensi Pembangunan Daerah dengan tetap memotivasi Daerah Tingkat II untuk berwawasan kedepan.

Dalam pelaksanaannya, mengingat faktor ketidak pastian yang sangat tinggi maka dalam pengalokasian SPP ke Daerah Tingkat II memakai asas fleksibilitas dan asas gotong-royong dengan saling bantu/saling isi antara Kanwil dengan Kandep dan Kandep dengan Kandep.

Kandep Transmigrasi dan PPH Dati II yang Konsisten mendapat target besar dalam 3 tahun terakhir adalah Banyuwangi, Jember dan Ponorogo.

Guna mencapai sasaran fisik tersebut diatas pada tahun 1992 / 1993 diprogramkan kegiatan Penerangan sebagai berikut :

- | | |
|---|--------------|
| a. Tatap Muka / Pertemuan ditingkat desa / Kecamatan. | : 2.190 kali |
| b. Audio Visual Aid, Pemutaran Film dan Pameran umum. | : 214 kali |
| c. Anjaksanaan/Peninjauan kelokasi Pemukiman Transmigrasi di luar Jawa. | : 10 kali |
| d. Pameran Pembangunan ditingkat I dan Tingkat II. | : 38 kali |
| e. Penyiaran diberbagai Media Elektronika - melalui TVRI, RRI dan Siaran Non RRI/RKPD | : 1.080 kali |
| f. Pertunjukan kesenian Tradisional | : 5 kali |
| g. Sarasehan | : 66 kali |
| h. Anjaksanaan transmigran berhasil ke Daerah Asal. | : 2 kali |
| i. Pembinaan Opini | : 12 kali. |

Selanjutnya untuk meningkatkan pelayanan terhadap calon transmigran, maka pada tahun 1992/1993 diprogramkan :

B A B III
DUKUNGAN ADMINISTRASI

Keberhasilan Penyelenggaraan Transmigrasi tidak terlepas dari adanya dukungan administrasi yang lancar dan tertib. Kegiatan dukungan administrasi sebagai berikut :

A. KEPEGAWAIAN.

1. Kekuatan Pegawai dilingkungan Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi dan PPH Propinsi Jawa Timur posisi akhir Maret 1993 sebanyak 1.120 personal dengan klasifikasi sebagai berikut :

a. Berdasarkan Golongan :

- (1). Golongan IV : 22 orang
- (2). Golongan III : 276 orang
- (3). Golongan II : 706 orang
- (4). Golongan I : 116 orang.

b. Berdasarkan Pendidikan :

- (1). Sarjana Lengkap : 186 orang
- (2). Sarjana Muda : 140 orang
- (3). S L T A : 658 orang
- (4). S L T P : 41 orang
- (5). S D : 95 orang.

c. Berdasarkan jenis kelamin :

- (1). Laki-laki : 854 orang
- (2). Perempuan : 266 orang.

2. a. Melaksanakan usulan kenaikan pangkat sebagai berikut :

- (1). Golongan IV/a keatas : 8 orang
- (2). Golongan III/a keatas : 90 orang
- (3). Golongan II/a keatas : 181 orang
- (4). Golongan I/a keatas : 11 orang.

b. Menyampaikan Usulan Tanda Penghargaan Satya Lencana Karya Satya dari Presiden sebanyak 7 orang dan Tanda Penghargaan Kesetiaan dari Menteri sebanyak 1 orang serta Purna Karya sebanyak 12 orang.

3. Dalam rangka meningkatkan ketrampilan , Pengetahuan dan Wawasan Pegawai, pada tahun anggaran 1992/1993 telah mengirinkan pegawai pada pendidikan, Pelatihan/Kursus sebagai berikut :

- | | | |
|---|---|----------|
| a. Sepadya | : | 4 orang |
| b. Sepala | : | 8 orang |
| c. Managemen Proyek | : | 3 orang |
| d. Coaching Bendaharawan | : | 5 orang |
| e. Bendaharawan Materiil | : | 5 orang |
| f. Pentrans. | : | 31 orang |
| g. Organ Litsus | : | 3 orang |
| h. Orientasi Perpustakaan | : | 1 orang |
| i. Pembukuan & Inventarisasi
Barang Milik / kekayaan
Negara | : | 2 orang |
| j. Suskalak "A" Hansip | : | 1 orang. |

4. Melaksanakan Pembinaan Pegawai melalui :

a. Kedinasan.

- (1). Rapat Dinas, Breefing dan diskusi.
- (2). Apel Pagi dan Siang setiap hari dan senam kesegaran jasmani tiap hari jum'at.
- (3). Upacara Bendera setiap tanggal 17 dan Hari-hari Besar Nasional.
- (4). Pembinaan Mental Spiritual pada hari-hari besar Keagamaan antara lain Isra' Mi'raj, Maulud Nabi Muhammad Saw, Nuzulul Qur'an dan Halal bihalal 1 Syawal.

b. Diluar Kedinasan.

(1). KORPRI.

(a). Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Pengurus KORPRI Propinsi antara lain :

- Mengikuti dan melaksanakan upacara bendera HUT KORPRI.
- Mengikuti kegiatan olah raga SKJ , Gerak Jalan dan Bola Volly.

B A B IV P E R M A S A L A H A N

Pada tahun 1992/1993 pengerahan Transmigrasi dari Jawa Timur secara kuantitatif belum sepenuhnya mencapai sasaran program tahunan yaitu dari target 11.600 KK dapat direalisasikan 9.760 KK = 34.688 jiwa (tidak termasuk Trans. Swakarsa non PIR PTA) atau 90,19 %. Sedangkan apabila dihitung dari jumlah SPP 9.828 KK terealisasi 99,30 %, sehingga masih terdapat sisa SPP sebanyak 68 KK yang sampai akhir tahun belum bisa direalisasikan.

Dalam pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur khususnya pada tahun anggaran 1992/1993 dijumpai permasalahan sebagai berikut :

1.a. PENERANGAN DAN PENYULUHAN BELUM BISA MENJANGKAU SELURUH DESA/PEDUKUHAN SASARAN (597 KECAMATAN, 8397 DESA DENGAN 3-4 PEDUKUHAN), KARENA TERBATASNYA DAYA JANGKAU SARANA MOBILITAS OPERASIONAL.

Dengan adanya pembelian Kendaraan roda 4 dan roda 2 yang baru (tahun 1990/1991, 1991/1992 dan 1992/1993), cukup mendukung kelancaran penerangan dan penyuluhan. Namun demikian dengan penempatan personil di Kecamatan, maka kebutuhan kendaraan roda 2 masih diperlukan. Apalagi 39 % dari jumlah kendaraan yang ada dalam kondisi rusak sehingga tidak efisien lagi baik dari umur teknis maupun ekonomis, karena sering mengalami kerusakan, sehingga biaya pemeliharaan semakin besar.

b. SARANA DAN BAHAN-BAHAN PENERANGAN.

Kebutuhan akan sarana dan bahan-bahan penerangan semakin mendesak antara lain mobil Unit Penerangan pada masing-masing Kandep., Film, Caset Video, Brosur, Poster dan Leaflet. Hal ini mengingat Film dan Brosur yang ada masih sangat terbatas baik jumlah maupun macamnya.

Oleh karena itu maka, pelaksanaan kegiatan penerangan diatur dengan skala prioritas sasaran desa dan potensi animo dan Pelaksanaan kegiatan penerangan diatur bergilir sesuai yang tersedia dengan prinsip efisien dan efektif.

Sejauh daya jangkau mencapai, kegiatan penerangan dilakukan dengan swadana tidak hanya menggantungkan pada dukungan anggaran operasional khususnya menghadapi kelompok-kelompok kecil sampai door to door.

2. Calon transmigran yang terdaftar masih cenderung pilih lokasi tertentu/Favorit, sehingga terdapat SPP/Green Light untuk lokasi-lokasi non favorit antara lain Upt. Kuala Kuayan/Kalteng : 7 KK, Upt. Muting/Irja : 2 KK, Upt. Samal/Maluku : 9 KK, Upt. Sebulu Salam/Aceh : 8 KK, Upt. Pendiwang/Maluku : 4 KK, Upt. Trumon/Aceh : 2 KK dan Upt. Sumi Anggar/Irian Jaya : 2 KK yang belum dapat diberangkatkan.

Hal ini disebabkan kemajuan sistem komunikasi, informasi dan transportasi antara lain jalan aspal, listrik dan sarana informasi televisi, radio, media cetak (Koran Masuk desa) sudah sampai didesa serta tingkat kecerdasan lebih maju sehingga masyarakat sudah sangat kritis dalam menimbang-nimbang berangkat Transmigrasi atau tidak, kalau berangkat Transmigrasi, sudah mampu memilih lokasi mana yang dituju.

Bahkan berdasarkan pemantauan di lapangan calon Transmigran memilih lokasi tujuan Transmigrasi menjadi 4 kriteria yaitu:

- a. Lokasi favorit yaitu lokasi di Sumatera (selain Aceh), Arso/Irian Jaya dan Lokasi di Sumatera untuk lokasi favorit, SPP 100 KK sampai 200 KK dapat dilaksanakan 1 sampai 2 minggu.
- b. Lokasi Semi Favorit/Sedang yaitu lokasi di Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat (PIR). Untuk lokasi Semi Favorit, SPP 100 KK sampai 200 KK dapat dilaksanakan 2 sampai 3 minggu.
- c. Lokasi Non Favorit yang berat yaitu lokasi di Maluku dan Irian Jaya di kabupaten Merauke. Untuk lokasi ini 50 KK sampai 100 KK diperlukan waktu 1 sampai 1,5 bulan.
- d. Lokasi Non favorit sangat berat yaitu lokasi di Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Non PIR dan

BAB V
P E N U T U P

Pelaksanaan Pengerahan Transmigrasi dari Jawa Timur sampai dengan akhir Tahun anggaran 1992 / 1993 sebanyak : 10.838 KK = 37.686 Jiwa atau 93,43 % dari target 11.600 KK dengan rincian sebagai berikut :

- Yang didukung dana APBN (termasuk Transabangdep) sebanyak : 9.760 KK = 34.688 Jiwa atau 90,39 % dari target 10.822 KK.
- Yang didukung dana APBD Tk.I/TK.II (Transmigrasi Swakarsa non PIR PTA) sebanyak : 1.078 KK = 2.998 jiwa atau 138,56 % dari target : 778 KK.

Apabila dihitung dari SPP/Green Light yang dialokasikan Pusat ke Jawa Timur sebanyak : 9.828 KK terealisasi 99,30 % atau 9.760 KK = 34.688 jiwa sehingga sampai dengan akhir tahun anggaran masih terdapat sisa SPP sebanyak : 68 KK.

Dari hasil evaluasi seluruh kegiatan tahun 1992/1993 secara kuantitatif dan kualitatif menunjukkan peningkatan walaupun masih perlu disempurnakan khususnya kualitas seleksi calon transmigran.

Penyerapan keuangan baik rutin maupun proyek sampai dengan akhir tahun anggaran 1992/1993 terealisasi Rp. 7.604.168.855,- atau 84,54 % dari DIK / DIP sebesar Rp. 8.994.843.000,- sehingga masih terdapat sisa DIK sebesar Rp. 1.390.674.145,- yang merupakan sisa anggaran dan sisa tender yang tidak terserap.

Oleh karena itu, menghadapi tahun 1993/1994, maka perlu upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Bekerja lebih keras dengan meningkatkan metode sistem kerja ketrampilan, Iptek dan Wawasan kerja serta senantiasa berpegang pada asas fleksibilitas dan gotong royong dengan meningkatkan kerjasama, saling bantu, saling isi antara Kanwil dengan Kandep dan Kandep dengan Kandep.

- b. Meningkatkan upaya rekrutmen calon Transmigran utamanya Perambah Hutan dari Kawasan Hutan baik Hutan Lindung maupun Hutan Produksi bekerjasama secara terpadu dengan Jaringan Pemerintah Daerah dan Aparat Lintas Sektoral utamanya Jaringan Departemen Kehutanan / Perum Perhutani.
- c. Meningkatkan kualitas penyiapan calon Transmigran yang bersedia ditempatkan dimana saja, jenis apa saja dan kapan saja, sehingga pada tahun anggaran 1993/1994 tidak terjadi lagi adanya tunggakan SPP.

Surabaya, 31 Maret 1993.

Kepala Kanwil Dep. Transmigrasi
dan PPH/Provinsi Jawa Timur



SUKAMTO

NIP.160003421

DAFTAR - LAMPIRAN

NOMOR	U R A I A N
1.	Program pengeralahan dan penempatan Transmigran Jawa Timur per Propinsi dan Jenis Transmigrasi Tahun anggaran 1992/1993.
2.	Target pengeralahan catrans dirinci per Dati II daerah asal dan per Jenis Transmigrasi.
3.	Realisasi pengeralahan Transmigrasi selama Pelita V mulai Tahun Anggaran 1989/1990 s/d. Tahun Anggaran 1992/1993 posisi tanggal 31 Maret 1993.
4.	Daftar kemampuan pengeralahan calon Transmigran posisi tgl. 31 Maret 1993.
5.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Umum dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/U.P.T.) sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
6.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Swakarsa PIR-Trans dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/U.P.T.) sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
7.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Swakarsa PIR-Sus dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/U.P.T.) sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
8.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Swakarsa HTI dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/U.P.T.) sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
9.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Swakarsa Nelayan/Tambak dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/U.P.T.) sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
10.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial (Transabangdep) dirinci per Daerah Penempatan (Propinsi/U.P.T.) sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
11.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Umum dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
12.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Swakarsa PIR-Trans dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
13.	Target dan realisasi pengeralahan Transmigrasi Swakarsa PIR-Sus dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.

14. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Swakarsa HTI dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
15. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Nelayan/Tambak dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
16. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Swakarsa Pengembangan Desa Potensial (Transabangdep) dirinci per Dati II Daerah Asal dan Daerah Penempatan sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
17. Target dan realisasi pengerahan Transmigrasi Swakarsa Non PIR/PTA dirinci per Dati II Daerah Asal dan Propinsi Penempatan sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
18. Realisasi Pelatihan dan pemberangkatan catrans posisi s/d. tanggal 31 Maret 1993.
19. Realisasi Pelatihan dan Pemberangkatan Catrans/Ketrampilan Wanita posisi s/d. tanggal 31 Maret 1993.
20. Realisasi pelatihan Catrans Non Balatrans/Pemuda Motivator posisi s/d. tanggal 31 Maret 1993.
21. Daftar Nama - nama transmigran Teladan asal Jawa Timur mulai tahun 1988 s/d. 1992.
22. Daftar sisa Stock barang perlengkapan Transmigran posisi tgl. 31 Maret 1993.
23. Realisasi keuangan rutin Kanwil Dep. Transmigrasi Propinsi Jawa Timur posisi tgl. 31 Maret 1993.
24. Realisasi Keuangan rutin Balatrans posisi tanggal 31 Maret 1993.
25. Realisasi keuangan proyek Pemindehan Transmigran dari Jawa Timur posisi tgl. 31 Maret 1993.
26. Realisasi keuangan Bagian Proyek Pelatihan Transmigrasi posisi tgl. 31 Maret 1993.
27. Realisasi keuangan Proyek Pembinaan Transmigrasi asal Jawa Timur sampai dengan tanggal 31 Maret 1993.
28. Rekapitulasi kekuatan pegawai dilingkungan Kanwil Dep. Transmigrasi Propinsi Jawa Timur s/d. akhir bulan Maret 1993.

NOMOR

U R A I A N

29. Rekapitulasi pengerahan Transmigran menurut klasifikasi umur s/d. tanggal 31 Maret 1993.
30. Rekapitulasi pengerahan transmigran menurut klasifikasi pendidikan s/d. tanggal 31 Maret 1993.
31. Pelaksanaan angkutan transmigran dari Jawa Timur per bulan s/d. tanggal 31 Maret 1993.
32. Rekapitulasi pengerahan Transmigran dari Jawa Timur per jenis Transmigrasi sampai dengan tgl. 31 Maret 1993.
33. Perkembangan pemberangkatan Transmigran asal Jawa Timur posisi sampai dengan bulan Maret 1993.

R E S U M E.

DISPERPUSIP JATIM

Daftar Nama - Nama Transmigran Teladan
asal Jawa Timur mulai th. 1988 s/d. 1992.

Lampiran : 21

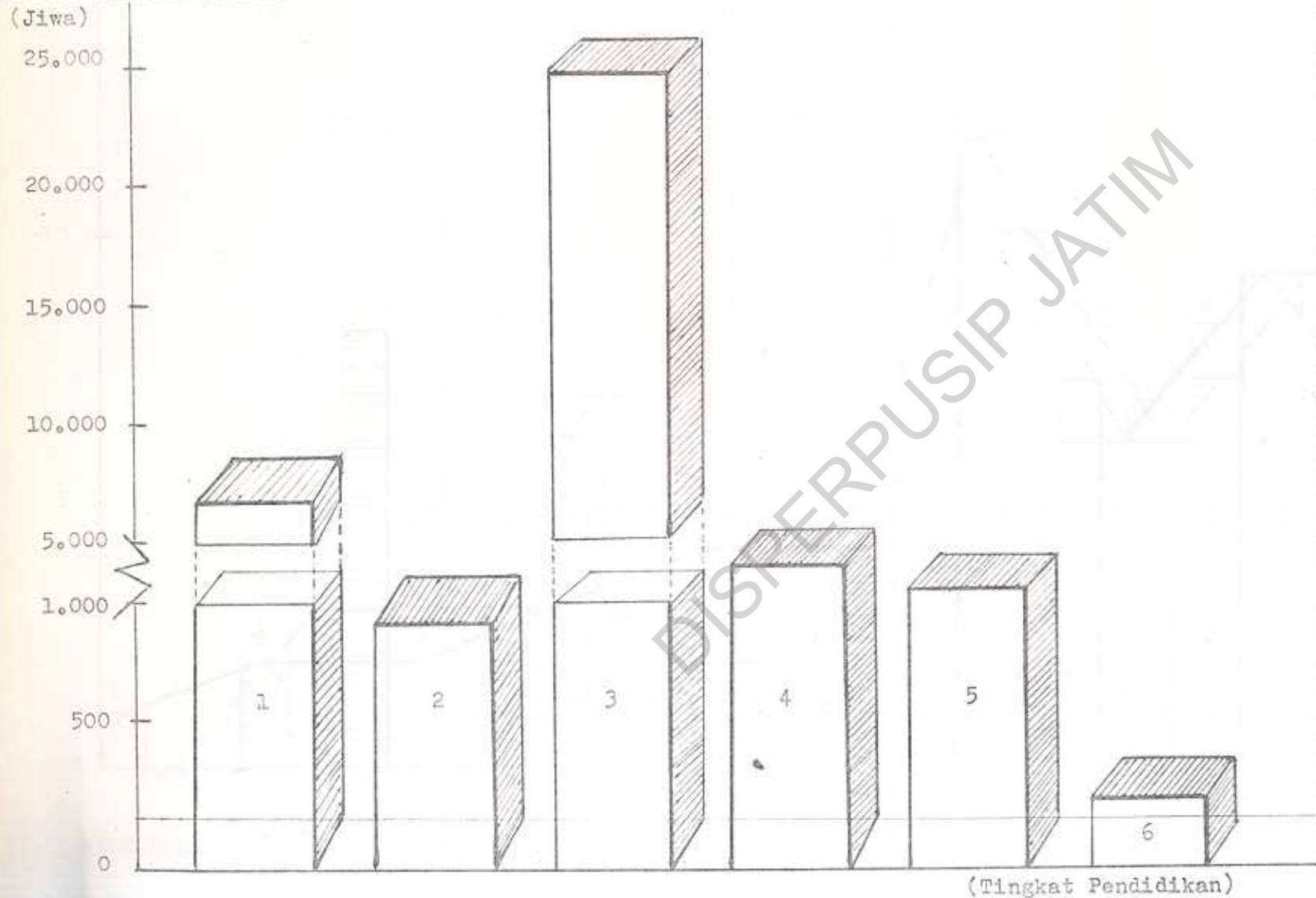
NO.	TAHUN	N A M A	ASAL DATI II KAB./KODYA	TANGGAL BERANGKAT	DAERAH PENEMPATAN	JENIS KET. TRANS.
1	2	3	4	5	6	7 8
1.	1988	S U H U D.	Ds. Wonorejo, Kec. Pagerwojo, Kab. Tulungagung.	20-6-1986	Bunga Mas/ Sum - Sel.	T.Umum.
2.	1988	WIYONO HADI.	Ds. Sidowarek, Kec. Ngoro, Kab. Jombang.	21-3-1982	Sebulu Salam /Aceh.	T.Umum.
3.	1988	S A B A R.	Ds. Bukur, Kec. Jiwan, Kab. Madiun.	12-7-1985	Timpeh II Sp. III / Sum - Sel.	T.Umum.
4.	1988	BAMBANG ARDI- YONO.	Ds. Cindiwang- san, Kec. Luma- jang Kab. Luma- jang.	2-5-1985	Kaluku / Sul - Sel.	T.Umum.
5.	1988	ADI SUBANAR.	Ds. Geger, Kec. Sentas, Kab. Tulungagung.	6-4-1985	Batulicin /Kal-Sel.	T.Umum.
6.	1988	SUWARDI	Ds. Puhjajar, Kec. Papar, Kab. Kediri.	8-5-1983	Sanggau ledo /Kal-Bar.	T.Umum.
7.	1988	JEMAKUN	Ds. Wadongdolah Kec. Genteng, Kab. Banyuwangi.	28-4-1986	Timika I / Irian Jaya.	T.Umum.
8.	1988	MUHAMMAD SOE- RAJI.	Ds. Gampingan, Kec. Ampelgading Kab. Malang.	1-10-1983	Wasile / Maluku.	T.Umum.
9.	1988	SUDARMADJI M.	Ds. Sepanjang, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi.	5-3-1986	Tenggala Bibi /Sul-Teng.	T.Umum.
10.	1989	SUTIKNO.	Ds. Sidomulyo, Kec. Bangsal, Kab. Mojokerto.	Nop-1985	Pamukan II/ Kal-Sel.	T.Umum.
11.	1989	SUKARDJO	Ds. Banjaran, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro.	22-2-1982	P. Panggang/ Sum-Sel.	T.Umum.
12.	1989	K A D I R.	Ds. Ngebrah, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung.	26-5-1983	Kalibumi II Painai/Irja.	T.Umum.

1	2	3	4	5	6	7	8
13.	1989.	SUROTO.	Ds. Losari, Kec. Tulakan, Kab. Pacitan.	22-2-1982	P. Panggang III/Sumsel.	T. Umum.	
14.	1989.	KUSNAN.	Ds. Kendalrejo, Kec. Tegalalim, Kab. Banyuwangi.	6-9-1983	Sikara-kara I/Sumut.	T. Umum.	
15.	1990.	I NYOMAN ARIAWAN.	Ds. Keputran, Kec. Genteng, Kdy. Surabaya.	21-1-1983	Wawotobi/ Sultera.	T. Umum.	
16.	1990	KANDAR.	Ds. Tanjungrejo Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi.	5-10-1986	Kaluku / Sulsel.	T. Umum.	
17.	1990	IMAM SANUSI.	Ds. Sambibroyong Kec. Baron, Kab. Nganjuk.	Des-1982	Satai V / Sambas / Kalbar.	T. Umum.	
18.	1990	KUSNANTORO.	Ds. Sbr. Ngulan- Wetan, Kec. Pagolau, Kab. Trenggalek.		Sebangau I Kalteng.	T. Umum.	
19.	1990	SUROSO.	Ds. Tulungrejo Kec. Glenmore Kab. Banyuwangi.	24-6-1986	Lolo/Pasir Kaltim.	Pirbun. K. sawit.	
20.	1990	SUYANI.	Ds. Gondang, Kec. Tugu, Kab. Trenggalek.	16-12-1985	Prafi/Irja.	T. Umum.	
21.	1990	YUSUF SUKANTO.	Ds. Banaran, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung.	5-1-1986	S. Bahar I/ Jambi.	T. Swakarsa Pir K. Sawit	
22.	1990	P A I D I.	Ds. Krajan, Kec. Panti, Kab. Jember.	26-4-1983	Muko-muko/ Bengkulu.	T. Umum.	
23.	1991	HAADI SANTOSO.	Ds. Kd. Gebang, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.	25-6-1986	Pasahari/ Maluku.	T. Swakarsa.	
24.	1991	SUBANDRIO.	Ds. Pengkal, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo.	28-6-1986	Sie Radah/ Kalbar.	T. Umum.	
25.	1991	SUGRIWO.	Ds. Pesanggrahan Kec. Pesanggrahan Kab. Banyuwangi.	7-3-1986	Bungku Tgh. III/Sulteng.	T. Umum.	
26.	1991	K A T E M I.	Ds. Kp. limo, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi.	15-8-1986	Muara Uya III/kalsel.	T. Swakarsa. Pir Karet.	

1	2	3	4	5	6	7	8
27.	1991	S U J O N O.	Ds. Duludao, Kec. Domoja Ba- lang Mongondor/ Sulawesi Utara.	27-3-1989	Wongosari II/Sulut.	Translok APPDT.	
28.	1992	PURWOGANTOSO.	Ds. Sirag, Kec. Pulung, kab. Ponorogo.	3-3-1991	Sei Laut/ Sumbar.	T.Umum.	
29.	1992	RUSDI MUSTOFA.	Ds. Pupus, Kec. Lembayan, Kab. Magetan.	7-10-1989	Durian Lun- cuk/Jambi.	Translok APPDT.	
30.	1992	SUPRAYITNO.	Ds. Kebundalem Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi.	11-7-1987	Muara Nya - III/Kalsel.	Pir Sus.	
31.	1992	MOH. MISBAH.	Ds. Barong Sa- wahan Kec. Ke- dungmulyo Kab. Jombang.	Des-1990	Sanggau / Kalbar.	Pir Trans.	
32.	1992	SALIMIN.	Ds. Tapanrejo, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi.	1-7-1986	Ekor lama/ Maluku.	T.Umum.	
33.	1992	S U P E N O.	Ds. Manding, Kec. Pucanglaban, Kab. Tulungagung.	9-3-1986	Basidondo - III/Sulteng.	T.Umum.	
34.	1992	SOETIKNO.	Ds. Turirejo, Kec. Lawang, Kab. Malang.	18-2-1989	Kaubun II Samarinda/ Kalim	T.Umum.	
35.	1992	MAT ARI.	Ds. Sumberurip Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi.	14-12-87	Kumai / Kalteng.	Pir Sus.	

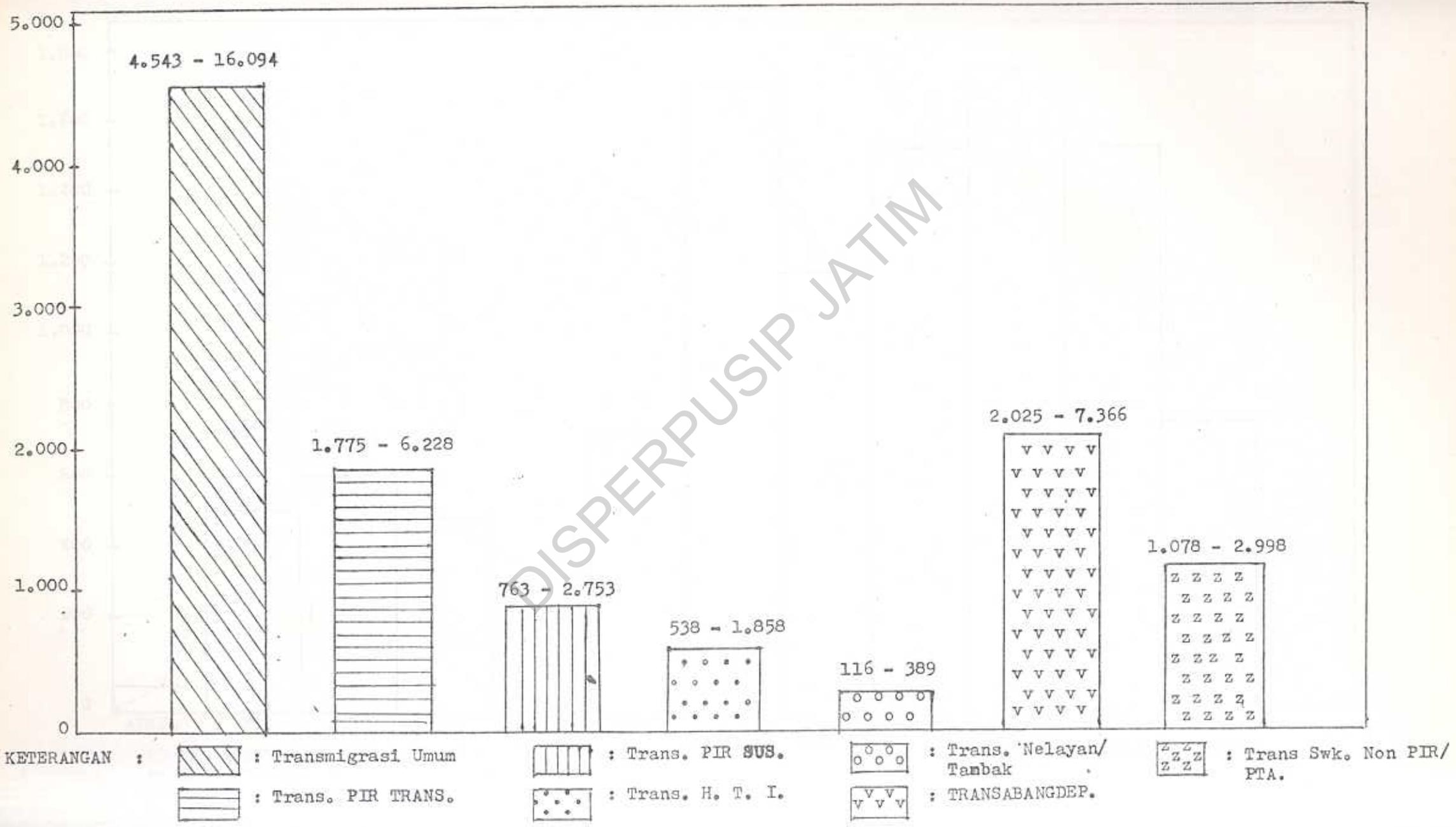
REKAPITULASI PENERAHAN TRANSMIGRAN DARI JAWA TIMUR
 MENURUT KLASIFIKASI PENDIDIKAN SAMPAI DENGAN 31 MARET 1993.

Lampiran : 30



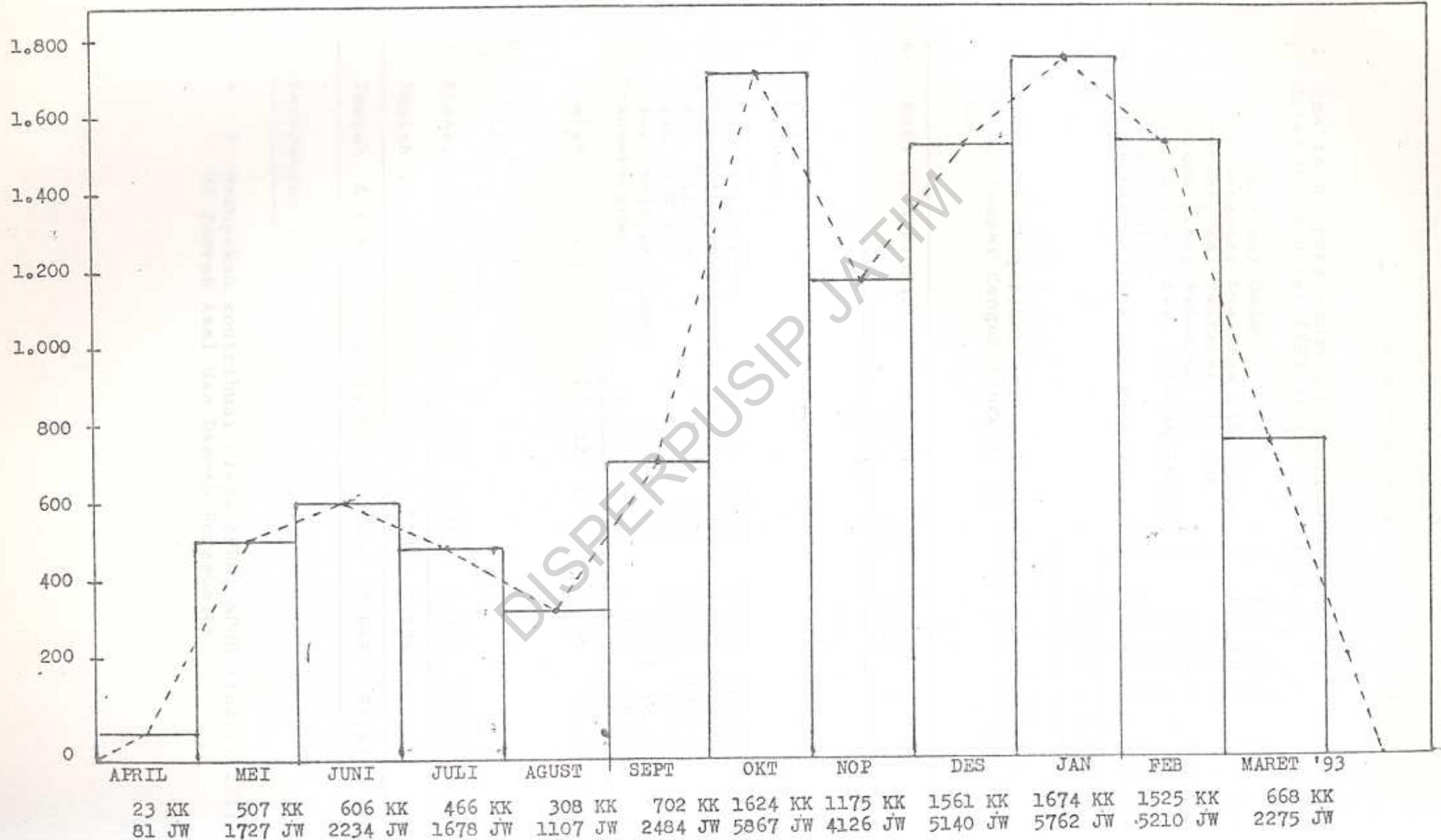
KETERANGAN :

- 1 : Pra Sekolah = 7.598 Jw.
- 2 : Tidak Tamat = 988 Jw.
SD/Buta Huruf
- 3 : S. D. = 24.519 Jw.
- 4 : S. M. P. / = 2.855 Jw.
Sederajat.
- 5 : S. M. A. / = 1.623 Jw.
Sederajat.
- 6 : Perguruan = 98 Jw.
Tinggi.



PERKEMBANGAN PEMBERANGKATAN TRANSMIGRAN ASAL JAWA TIMUR
 POSISI SAMPAI DENGAN BULAN MARET 1993

Lampiran : 33



R E S U M E

I. Realisasi pengerahan calon Transmigran dari Jawa Timur dalam bulan Maret 1993 dirinci per jenis :

- Transmigrasi Umum	:	263 KK =	967 jiwa
- Transmigrasi Swakarsa PIR Trans	:	115 KK =	410 jiwa
- Transmigrasi Swakarsa PIR Sus	:	- KK =	- jiwa
- Transmigrasi Swakarsa HTI	:	50 KK =	188 jiwa
- Transmigrasi Swk. Nelayan/Tambak	:	21 KK =	64 jiwa
- Transabangdep	:	107 KK =	413 jiwa
- Transmigrasi Swk Non PIR PTA	:	112 KK =	233 jiwa
			668 KK = 2.275 jiwa

II. Realisasi pengerahan calon Transmigran tahun 1992 / 1993 posisi sampai dengan tanggal 31 Maret 1993 sebagai berikut :

NO.	JENIS TRANSMIGRASI	TARGET KK	REALISASI KK	REALISASI JIWA	%	SISA KK
<u>A. A P B N :</u>						
1.	Transmigrasi Umum	4.424	4.543	16.094	102,69	+119
2.	Trans. PIR-Trans	2.084	1.775	6.228	85,17	309
3.	Trans. PIR-Sus	763	763	2.753	100,00	-
4.	Trans. H.T.I.	993	538	1.858	54,18	455
5.	Trans. Nelayan/Tambak	330	116	389	35,15	214
6.	Transabangdep	2.228	2.025	7.366	90,89	203
Jumlah		10.822	9.760	34.688	90,19	1.062
<u>B. A P B D :</u>						
7.	Trans. Swk Non PIR PTA	778	1.078	2.998	138,56	+300
Jumlah		778	1.078	2.998	138,56	+300
Jumlah A + B		11.600	10.838	37.686	93,43	762

Keterangan :

* = Merupakan kontribusi biaya APBN, APBD Tingkat I/II - di Daerah Asal dan Daerah Penempatan.